

## Pengaruh Humas Pemerintah Dalam Program Rumah Umum Tidak Layak Huni Terhadap Citra Pemerintah

**Nabilah Puteri Azzahra**

Universitas Muhammadiyah Jakarta

**Sa'adiyah El Adwiyah**

Universitas Muhammadiyah Jakarta

**Nani Nurani Muksin**

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Korespondensi penulis: [nabilahputeri08@gmail.com](mailto:nabilahputeri08@gmail.com)

**Abstract.** Based on development priorities, the city government repairs uninhabitable houses into habitable houses for people who cannot meet the physical needs of habitable houses in their socio-economic environment. So, the South Tangerang City Government is implementing a program to build Uninhabitable Public Houses (RUTLH). This research aims to determine how much influence government public relations has in the RUTLH development program on the image of the South Tangerang City government. The main theory used in this research is the government public relations theory according to Cutlip, Center and Broom (2015:5-6), then the South Tangerang City Government Image theory according to Kanaidi (2010:33). The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 40 respondents who had been counted. Sampling used the Stratified Random Sampling Technique. This research is shown by the average value of respondents' answers for variable (X) of 3.27, this value is classified as high (Agree) and the average value of respondents' answers to variable (Y) is 3.14 which is also predominantly high (Agree). The considerable influence of Government Public Relations and the Image of the South Tangerang City Government can also be seen from the (R) correlation value of 0.759 which is said to be high or strong and the R Square value of 0.576 or 57.6% is influential while the remaining 42.4% is influenced by other things. .

**Keywords:** Government Public Relations, RUTLH, Image of South Tangerang City Government..

**Abstrak.** Berdasarkan prioritas pembangunan, pemerintah kota memperbaiki rumah yang tidak layak huni menjadi rumah layak huni bagi masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan fisik rumah layak huni di lingkungan sosial ekonominya. Maka, Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjalankan program pembangunan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH). Penelitian ini memiliki tujuan yakni, seberapa besar pengaruh humas pemerintah dalam program pembangunan RUTLH terhadap citra pemerintah Kota Tangerang Selatan. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori humas pemerintah menurut Cutlip, Center and Broom (2015:5-6), kemudian teori Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan menurut Kanaidi (2010:33). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 40 responden yang sudah dihitung. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Stratified Random Sampling. Penelitian ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel (X) sebesar 3,27 nilai tersebut tergolong tinggi (Setuju) dan rata-rata jawaban responden pada variabel (Y) sebesar 3,14 yang juga dominan tinggi (Setuju). Pengaruh yang cukup besar dari Humas Pemerintah dan Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan juga dapat dilihat dari nilai (R) korelasi sebesar 0,759 yang dibilang tinggi atau kuat dan nilai R Square 0,576 atau 57,6% berpengaruh sedangkan sisa 42,4% dipengaruhi oleh hal lainnya.

**Kata Kunci:** Humas Pemerintah, RUTLH, Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

## **LATAR BELAKANG**

Perumahan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah merupakan masalah yang tidak pernah terselesaikan sepenuhnya. Berbagai program telah dibuat oleh pemerintah untuk menyelesaikannya. Namun masih banyak rumah yang tidak layak huni, hal ini disebabkan berbagai keterbatasan. Mulai dari mahalny harga tanah hingga harga bahan bangunan dan diakhiri dengan tingginya upah tukang.

Indonesia telah menetapkan dalam pasal 28 H Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 amandemen ke-4, bahwa setiap orang berhak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, lingkungan hidup yang baik dan sehat serta pelayanan kesehatan. Hak atas perumahan yang layak berarti pengakuan status hukum penduduk, yang membuka identitas sosial, akses ke program pembangunan dan meningkatkan keandalan perumahan.

Berdasarkan prioritas pembangunan, pemerintah kota memperbaiki rumah yang tidak layak huni menjadi rumah layak huni bagi masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan fisik rumah layak huni di lingkungan sosial ekonominya. Maka, Pemerintah Kota Tangerang Selatan sedang menjalankan program Rumah Umum Tidak Layak Huni atau dengan singkatan RUTLH.

Kota Tangerang Selatan mempunyai visi yaitu “Terwujudnya Tangsel Kota Cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saling Berbasis Teknologi dan Inovasi” yang dimana visi Tangerang Selatan memiliki sasaran serta tujuan yang akan dilakukan oleh Kota Tangerang Selatan.

Visi dan misi memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Oleh karena itu, untuk mencapai visi tersebut perlu dirumuskan misi dari upaya tersebut. Pernyataan misi disusun untuk menjelaskan dan menekankan kegiatan apa yang akan diambil untuk mewujudkan visi tersebut. Salah satu dari misi Kota Tangerang Selatan adalah menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan.

Program pemerintah yakni pembangunan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) telah dilaksanakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan sejak tahun 2012 dalam rangka untuk menjamin hak hidup yang layak bagi masyarakat Tangerang Selatan. Melalui program tersebut, Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DISPERKIMTA) dalam menyelenggarakan swakelola peningkatan kualitas Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) bekerja sama dengan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).

Dengan adanya program pembangunan RUTLH ini membuat masyarakat agar mendapatkan hunian yang nyaman dan layak sehingga dapat menciptakan suasana kekeluargaan yang baru dengan tempat tinggal yang baru. Dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dalam program ini dapat memenuhi kebutuhan hunian masyarakat yang berpenghasilan rendah khususnya di Kota Tangerang Selatan.

Dalam penetapan penerima bantuan program Rumah Umum Tidak Layak Huni ini sudah diatur pada peraturan Wali Kota Tangerang Selatan pasal 6 ayat 2 yang berbunyi, penerima bantuan Perbaikan Rumah Umum Tidak Layak Huni harus memenuhi persyaratan, meliputi: memiliki Kartu Tanda Penduduk atau domisili Daerah, berkeluarga, berpenghasilan dibawah upah minimum Kota, diutamakan berusia paling rendah 50 (lima puluh) tahun, memiliki tempat tinggal tetapi tidak layak huni, tanah yang digunakan sebagai tempat tinggal merupakan tanah hak milik atau dikuasai paling luas 120 m<sup>2</sup> (seratus dua puluh meter persegi), tidak tercatat sebagai penerima bantuan dari pihak manapun dan diusulkan oleh Ketua Rukun Tetangga dan Ketua Rukun Warga dengan persetujuan Lurah dan Camat.

Sedangkan dalam pemilihan rumah umum tidak layak huni diatur dalam peraturan Wali Kota Tangerang Selatan pasal 4 ayat 2 yang berbunyi, perbaikan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) harus memenuhi kriteria sebagai berikut: rumah dengan kondisi rusak berat, rumah dengan atap material non permanen dengan kondisi rusak, rumah dengan dinding material non permanen dengan kondisi rusak, rumah dengan lantai belum tertutup material permanen, rumah belum memiliki sanitasi dasar, dan rumah belum memiliki listrik dan air bersih.

Perkembangan humas saat ini mengalami kemajuan yang pesat, setiap instansi pemerintah maupun sektor swasta yang ada sangat membutuhkan praktisi humas yang keberadaannya sangat diperlukan, karena humas memegang peranan yang sangat penting dalam lembaga tersebut. Praktisi humas dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik, karena tugas seorang humas pada hakekatnya adalah melaksanakan komunikasi.

Humas sebagai bentuk kegiatan komunitas dengan masyarakat sangat berperan bagi instansi pemerintah dalam terciptanya hubungan baik, karena dengan komunikasi praktisi humas dapat menyampaikan pendapat serta mengelola informasi yang baik untuk menginformasikan kepada publik tentang kebijakan yang diterapkan oleh pimpinan instansi pemerintahan. Humas berperan sebagai jembatan untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam kerangka “win-win solutions” antara berbagai stakeholders

organisasi, baik internal dan eksternal organisasi untuk membentuk citra dari organisasi pemerintah itu sendiri.

Citra menjadi hal yang penting bagi suatu organisasi, karena dengan citra maka organisasi dapat memiliki kepercayaan untuk tetap eksis di bidangnya sekalipun dikelilingi oleh para kompetitor. Citra juga mengukur keberhasilan sebuah organisasi dalam beroperasi, baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, citra merupakan sesuatu yang dapat dibanggakan oleh organisasi kepada publik maupun para kompetitor. Dengan adanya suatu citra, masyarakat dapat memilih dan memilah serta menilai sebuah organisasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai upaya “Pengaruh Humas Pemerintah Dalam Program Rumah Umum Tidak Layak Huni Terhadap Citra Pemerintah”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Hubungan Masyarakat**

Sebagaimana menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center (2017) karya mengatakan bahwa humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi tindakan dan tata cara individu atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melaksanakan program tindakan untuk memperoleh pengertian, pemahaman, dan dukungan publik.

Adapun pengertian humas menurut Frida Kusumastuti dalam Yusmawati (2017:3) “humas adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerjasama”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa humas adalah bagian yang sangat penting untuk publik dan masyarakat agar menumbuhkan komunikasi dua arah dan saling bekerjasama serta merencanakan dan melaksanakan program yang menciptakan dampak positif bagi institusi atau lembaga.

### **Humas Pemerintah**

Dalam dunia pemerintahan, tugas bagian kehumasan adalah melaksanakan kebijakan publik dan pelayanan publik. Salah satu kegiatan humas pemerintah dalam bidang kebijakan publik adalah memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintah yang mengikat masyarakat, pelayanan publik adalah memberikan pelayanan yang terbaik, memberikan kepuasan kepada masyarakat melalui birokrasi yang

sederhana, sehingga bahwa dunia pemerintahan mendapat citra positif (Ardianto, 2014:239).

Sedangkan dapat dijelaskan humas pemerintah menurut Susanto dalam Supratowo (2018:48) menyampaikan bahwa “humas pemerintah atau government public relations dalam hal kegiatan, yang ditujukan untuk menghasilkan pendapat dan iklim pendapat yang mendukung intansi”.

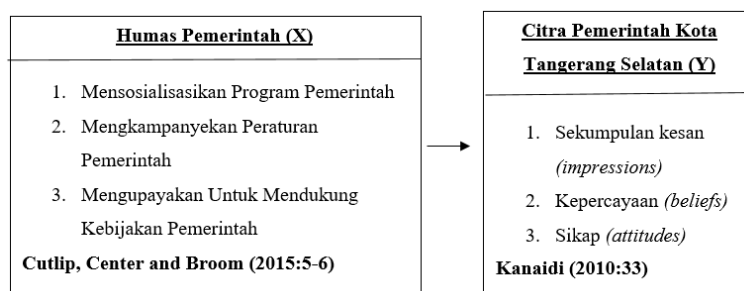
### Citra

Citra menurut Elvinaro Ardianto (2011:62) adalah perasaan gambaran diri masyarakat terhadap perusahaan, organisasi atau lembaga; kesan sengaja diciptakan dari objek, orang, atau organisasi. Dengan kata lain, citra merupakan penilaian dari seseorang terhadap sesuatu, sehingga sesuatu itu dapat dianggap positif atau negatif. Tentu semua itu tergantung dari masyarakat yang memahami sebuah informasi, sehingga dapat mempresepsikannya.

Sementara itu, menurut Ruslan (2014:77) citra lembaga atau organisasi dan bentuk pelayanan jasa, dan lain sebagainya yang ingin dicapai Humas dalam sistem informasi terbuka di era globalisasi kompetitif tersebut, intinya tidak terlepas dari bentuk kualitas jasa pelayanan yang telah diberikan, nilai kepercayaan dan merupakan “amanah” publik dan goodwill (kemauan baik) yang ditunjukkan oleh lembaga atau perusahaan yang bersangkutan.

### Kerangka Konsep

**Gambar 1**  
**Kerangka Konsep**



### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Kriyantono (2012) dengan metode penelitian yang dipilih, tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner, dengan cara membagikan beberapa pertanyaan kepada responden yang telah menerima program pembangunan RUTLH ini serta untuk mendapatkan informasi yang akurat respon atau tanggapan yang hasil akhirnya akan digunakan untuk kelengkapan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 1. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.565	4.260

a. Predictors: (Constant), Humas Pemerintah

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, maka nilai R (koefisien korelasi) antara variabel Pengaruh Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan sebesar 0,759, artinya hubungan atau korelasi antara variabel Humas Pemerintah (tinggi atau kuat) dengan Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan karena  $> 0,60$ .

Sedangkan nilai *RSquare* (kofisien determinasi) menunjukkan besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 0,576. Angka tersebut diartikan bahwa Pengaruh Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan adalah sebesar 57,6% sementara sisanya 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai *RSquare* menunjukkan angka 0,576 atau 57,6% artinya Humas Pemerintah (cukup atau sedang) dengan Citra Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan karena  $> 0,60$ .

**Tabel 2. ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	938.343	1	938.343	51.710	.000 <sup>b</sup>
Residual	689.557	38	18.146		
Total	1627.900	39			

a. Dependent Variabel: Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan

b. Predictors: (Constant), Humas Pemerintah

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai uji ANOVA yaitu F sebesar 51.710 dengan nilai signifikansi 0,000 yang nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,10

yaitu  $0,000 < 0,10$  maka dapat diartikan bahwa variabel Humas Pemerintah berpengaruh terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Tabel *anova* menjelaskan apakah terdapat pengaruh yang nyata (signifikansi) antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil dari tabel *anova*, dapat dilihat bahwa hasil angka  $F_{hitung}$  sebesar 51.710 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000^b$  memiliki pengaruh karena lebih kecil dari  $<0,10$ . Maka, model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel Y (Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan).

**Tabel 3. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-253	4.460		-.057	.955
Humas Pemerintah	1.384	.193	.759	7.191	.000

a. Dependent Variabel: Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

#### Keterangan Persamaan Regresi:

$$Y = a + bX$$

#### Diketahui:

Y = Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan

X = Humas Pemerintah

a = angka konstan pada penelitian ini adalah -253

b = angka koefisien pada penelitian ini adalah 1.384

Sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -253 + 1.384X$$

Berdasarkan keterangan persamaan linear sederhana di atas, maka persamaan regresi menjadi  $Y = (-253 + 1.384) X$ . Apabila nilai  $X = 0$  maka  $Y = -253$ , dan jika  $X = 1$ , maka  $Y = (1.131)$ . Artinya, setiap peningkatan Humas Pemerintah sebesar 1, maka Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan mengalami peningkatan menjadi 1.131

#### Uji Hipotesis

Untuk menganalisis pengaruh atau signifikansi dari hasil penelitian terkait variabel X (Humas Pemerintah) dan variabel Y (Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan) dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t yang diuji pada tingkat signifikansi 0,1 dan derajat kebebasan  $n-2$ .

Rumus Uji t:

$$t = \frac{\sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

**Keterangan:**

r = Kofisien korelasi antara X dan Y (dalam penelitian 0,759)

n = Jumlah sampel (dalam penelitian adalah 40)

**Jadi, dengan demikian:**

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (terdapat pengaruh)
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak terdapat pengaruh)

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

$$t = \frac{r \sqrt{(40 - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

$$t = \frac{0,759 \sqrt{(38)}}{\sqrt{(1 - 0,759^2)}}$$

$$t = \frac{0,759 \sqrt{(38)}}{\sqrt{(1 - 0,576)}}$$

$$t = \frac{0,759 \sqrt{(38)}}{\sqrt{(0,42)}}$$

$$t = \frac{0,759 \times 6,16}{\sqrt{(0,42)}}$$

$$t = \frac{4,675}{0,42}$$

$$t = 11,130$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan, nilai  $t_{hitung}$  yaitu 11,130. Sedangkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 90% atau nilai signifikansi 10% (0,10 atau 0,1) dapat dicari sesuai dengan jumlah responden. Pada penelitian ini, jumlah



responden ( $n$ ) = 40, maka derajat bebasnya  $df = n - k = (40 - 2 = 38)$ . Dengan derajat kebebasan 38 dan tingkat signifikansi 10%, maka didapatkan  $t_{tabel}$  adalah 1,685. Karena  $t_{hitung} 11,130 > t_{tabel} 1,685$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh yang terbukti signifikansi antara Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Humas Pemerintah

Berdasarkan prioritas pembangunan, pemerintah kota memperbaiki rumah yang tidak layak huni menjadi rumah layak huni bagi masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan fisik rumah layak huni di lingkungan sosial ekonominya. Maka, Pemerintah Kota Tangerang Selatan sedang menjalankan program pembangunan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH).

Menurut Susanto dalam Supratowo (2018:48) menyampaikan bahwa “humas pemerintah atau government public relations dalam hal kegiatan, yang ditujukan untuk menghasilkan pendapat dan iklim pendapat yang mendukung intansi”.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa peranan seorang humas di intansi pemerintah yaitu memberikan segala informasi baik internal dan eksternal tentang kebijakan serta kegiatan pemerintah yang akan disebarluas kepada publik atau masyarakat agar mendapatkan citra positif bagi pemerintah.

### 2. Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan

Dengan adanya humas pemerintah, citra perusahaan yang baik sangat penting bagi kelangsungan perusahaan, karena sangat mempengaruhi seluruh elemen perusahaan, citra perusahaan merupakan kesan objek bagi perusahaan, yang terbentuk pada saat mengolah informasi setiap waktu dari berbagai sumber informasi yang terpercaya. Citra terbentuk oleh adanya bantuan humas sebagai sarana untuk memberikan dan menyebarkan informasi tentang perusahaan, serta dengan menanggapi semua kritik dan masukan dari seluruh masyarakat terhadap perusahaan, menjalin kerjasama dengan pihak lain serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

Terkait dalam pembahasan ini, cara terbentuk citra karena Pemerintah Kota Tangerang Selatan menggunakan beberapa cara dalam mengelola citra. Salah satunya adalah menyebarkan informasi kepada masyarakat bahwa dalam salah satu program Pemerintah yang sudah dijalankan yakni pembangunan Rumah Umum Tidak Layak Huni

(RUTLH) dan mengajak masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam mengelola citra pada Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

### 3. Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan

Dengan adanya humas pemerintah, citra perusahaan yang baik sangat penting bagi kelangsungan perusahaan, karena sangat mempengaruhi seluruh elemen perusahaan, citra perusahaan merupakan kesan objek bagi perusahaan, yang terbentuk pada saat mengolah informasi setiap waktu dari berbagai sumber informasi yang terpercaya. Citra terbentuk oleh adanya bantuan humas sebagai sarana untuk memberikan dan menyebarkan informasi tentang perusahaan, serta dengan menanggapi semua kritik dan masukan dari seluruh masyarakat terhadap perusahaan, menjalin kerjasama dengan pihak lain serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

Terkait dalam pembahasan ini, cara terbentuk citra karena Pemerintah Kota Tangerang Selatan menggunakan beberapa cara dalam mengelola citra. Salah satunya adalah menyebarkan informasi kepada masyarakat bahwa dalam salah satu program Pemerintah yang sudah dijalankan yakni pembangunan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) dan mengajak masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam mengelola citra pada Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian “Pengaruh Humas Pemerintah Dalam Program RUTLH Terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan” melalui analisis pengolahan data SPSS versi 23.0 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan guna menjawab tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran Humas Pemerintah ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variabel X sebesar 3,27. Diantara ketiga dimensi Humas Pemerintah, dimensi mensosialisasikan program pemerintah untuk mendapatkan dukungan yang memperoleh afektivitas tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa Humas Pemerintah merupakan hal yang penting untuk dilakukan dan Humas Pemerintah dalam memberikan pelayanannya untuk menjamin kehidupan masyarakat serta demi mensejahterakan masyarakat khususnya di Kota Tangerang Selatan.
2. Hasil pengukuran citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 3,14. Namun demikian, masih ada

responden yang memperoleh nilai rata-rata terendah yakni 2,98 atau pernyataan Y4 yang berkaitan dengan Pemerintah Kota Tangerang Selatan menyalurkan informasi dan mensejahterakan kehidupan yang lebih layak melalui humas.

3. Pengaruh antara Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan dinyatakan berpengaruh. Hal ini dikarenakan nilai R Square menunjuk angka 0,576. Angka tersebut dapat diartikan bahwa Humas Pemerintah yang disebabkan oleh Pengaruh dilihat dari hasil analisis uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai RSquare (koefisien determinasi) sebesar 0,576 atau 57,6% artinya Humas Pemerintah berpengaruh cukup atau sedang terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Selain itu hal yang membuktikan bahwa adanya pengaruh Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan, maka dilakukanlah uji hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh thitung 11,130 > ttabel 1,685, maka Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang terbukti signifikan antara Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dibutuhkan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi sebuah perusahaan untuk tercapainya kondisi yang lebih baik, antara lain:

- a. Melihat nilai rata-rata pada variable (X) “Pengaruh Humas Pemerintah Dalam Program RUTLH Terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan” dapat dilihat bahwa dimensi pada indikator X6 yaitu “Saya sangat antusias atas kebijakan Pemerintah yang telah melaksanakan program-program yang membuat masyarakat terbantu khususnya pembangunan RUTLH yang berbentuk barang dan jasa” yang memiliki nilai terendah 3,13 dibandingkan dimensi lain dalam variable (X). Dari hasil tersebut, maka diharapkan Pemerintah dapat melakukan secara cepat atas proses data-data masyarakat yang sudah mengajukannya.
- b. Melihat nilai rata-rata pada variabel (Y) “Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan”, dapat dilihat bahwa dimensi pada indikator Y4 yaitu “Pemerintah Kota Tangerang Selatan menyalurkan informasi dan mensejahterakan kehidupan yang lebih layak melalui humas” yang memiliki nilai terendah yakni 2,98 dibandingkan dimensi lain dalam variabel (Y). Hal tersebut dapat dijadikan acuan untuk Pemerintah kedepannya agar bisa menjelaskan dengan detail informasi yang dapat dimengerti oleh masyarakat khususnya di Kota Tangerang Selatan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ardianto, Elvinaro. 2014. *Handbook of Public Relations: Pengantar Komprehensif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kanaidi. 2010. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Penerbit: PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Cetakan 1.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana.
- Rosady, Ruslan. 2012. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (konsep dan aplikasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.